

ABSTRAK

Muhammad Rizal. 2210040013. Penerapan Metode *Peer Lesson* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan *Self-Esteem* Siswa (Penelitian di SMP Negeri 54 Bandung Kelas VII Materi Menghindari Gibah dan Melaksanakan Tabayun).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran PAI di SMPN 54 Bandung masih didominasi metode ceramah yang membuat siswa kurang aktif, sehingga kemampuan berpikir kreatif dan *self-esteem* belum berkembang optimal. Kondisi ini memerlukan strategi pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif, salah satunya melalui metode Peer Lesson yang mendorong siswa untuk saling mengajar dan belajar dalam kelompok sebaya.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penerapan metode *Peer lesson* dalam pembelajaran PAI di SMPN 54 Bandung; (2) mendeskripsikan pengaruh metode *Peer lesson* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran PAI di SMPN 54 Bandung; (3) mendeskripsikan pengaruh metode *Peer lesson* terhadap peningkatan *self esteem* siswa dalam pembelajaran PAI di SMPN 54 Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa penerapan metode *peer lesson* sebagaimana dijelaskan dalam teori pembelajaran aktif dan teori konstruktivisme, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan *self-esteem* siswa. Dalam pembelajaran ini, siswa berperan sebagai tutor sebaya yang mempelajari dan menyampaikan materi kepada teman kelompoknya, sehingga tercipta interaksi sosial, kolaborasi, dan keterlibatan aktif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen tipe *non-equivalent control group design*. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, tes kemampuan berpikir kreatif, angket *self-esteem*, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, homogenitas, uji-t, dan perhitungan *gain score* untuk mengetahui peningkatan dan perbedaan hasil antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *peer lesson* dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa: (1) proses penerapan metode *peer lesson* dalam pembelajaran PAI di SMPN 54 Bandung terlaksana dengan sangat baik dengan rata-rata keterlaksanaan 96,5%, melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang efektif; (2) kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen meningkat signifikan dari rata-rata nilai 54 menjadi 84, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan metode *group discussion* yang hanya meningkat dari 64 menjadi 78; dan (3) *self-esteem* siswa juga mengalami peningkatan dari skor rata-rata 70 menjadi 77, sedangkan pada kelas kontrol hanya naik tipis dari 70,2 menjadi 71,3. Hasil ini menunjukkan bahwa metode *peer lesson* lebih efektif dibandingkan *group discussion* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan *self-esteem* siswa pada pembelajaran PAI.

Kata Kunci: *Peer Lesson*, Pendidikan Agama Islam, Berpikir Kreatif, *Self-Esteem*, Kuasi Eksperimen